



**PENGEMBANGAN MEDIA DAI (DADU *IQRO*)
UNTUK KETERAMPILAN MEMBACA
BAHASA ARAB SISWA KELAS V MI
DI KABUPATEN BANJARNEGARA**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

oleh:

Nama : Utrujjah Noor Meiliyanti

NIM : 2303416040

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Jurusan : Bahasa dan Sastra Asing

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2020

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Pengembangan Media DAI (*Dadu Iqro*) Untuk Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Arab Kelas V MI di Kabupaten Banjarnegara” ini telah disetujui pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 23 September 2020

Semarang, 23 September 2020

Dosen Pembimbing



Dr. Zaim El-Mubarak, S. Ag., M. Ag.
NIP 197103041999031001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini dipertahankan di hadapan Panitia Ujian Skripsi Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang.

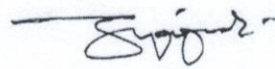
Hari : Kamis

Tanggal : 1 Oktober 2020

Panitia Ujian Skripsi

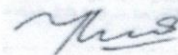
Ketua

Ahmad Syaifudin. S. S., M.Pd.
NIP. 198405022008121005



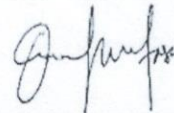
Sekretaris

Ahmad Yulianto. S.S., M.Pd.
NIP. 197307252006041001



Penguji I

Hasan Busri, S.Pd.I., M.S.I.
NIP. 197512182008121003



Penguji II

Mohammad Yusuf .A. H, Lc., MA.,Ph.D.
NIP. 197504202009121001



Penguji III/Pembimbing

Dr. Zaim El-Mubarak, S. Ag., M. Ag.
NIP 197103041999031001



Dekan Fakultas Bahasa dan Seni



Dr. Sri Rejeki Urip, M.Hum.

NIP. 196202211989012001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Utrujjah Noor Meilivanti

NIM : 2303416040

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Bahasa dan Seni

Dengan ini menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi saya dengan judul **“Pengembangan Media DAI (Dadu Iqro) Untuk Keterampilan Membaca Bahasa Arab Kelas V MI di Kabupaten Banjarnegara”** benar-benar hasil karya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat pada skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Walaupun tim penguji, dan pembimbing skripsi ini membubuhkan tanda tangan sebagai tanda keabsahannya, seluruh isi karya ilmiah ini tetap menjadi tanggungjawab saya sendiri. Jika kemudian ditemukan ketidakabsahan saya bersedia menerima konsekuensinya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 23 September 2020
Peneliti



Utrujjah Noor Meilivanti
NIM 2303416040

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

"إِجْهَدْ وَلَا تَكْسَلْ وَلَا تَكُنْ غَافِلًا فَنَدَامَةَ الْعُقْبَى لِمَنْ يَتَّكِلُ"

Bersungguh-sungguhlah dan jangan malas, dan jangan pula lalai, karena penyesalan hanya bagi orang yang malas (kata mutiara).

"لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا"

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya (Al-Baqarah Ayat 286)

Persembahan:

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Keluarga saya terutama Bapak dan Ibu saya tercinta yang senantiasa memberikan kasih sayang yang tulus, serta memberikan segala dukungan, harapan, dan doa-doa terbaik dalam penyelesaian penelitian ini.
2. Keluarga besar pendidikan Bahasa Arab Universitas Negeri Semarang.

PRAKATA

Segala Puji bagi Allah SWT yang selalu memberikan nikmat, hidayah, serta inayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, dan sahabatnya. Peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini karena bantuan, bimbingan, nasehat dan motivasi yang diberikan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Sri Rejeki Urip, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan izin pada penyusunan skripsi ini.
2. Dra. Rina Supriatnaningsih, M.Pd., selaku Kepala Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan dalam proses perizinan penelitian.
3. Dr. Singgih Kuswardono, M.A., selaku koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kemudahan dalam pembuatan SK pembimbing hingga pendaftaran ujian skripsi.
4. Dr. Zaim El-Mubarok, S.Ag., M.Ag., selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan arahan, motivasi dan dukungan kepada peneliti selama penyusunan skripsi ini.

5. Hasan Busri, S.Pd.I., M.S.I., selaku dosen penguji I yang telah memberikan arahan dan saran-saran dalam memperbaiki skripsi ini.
6. Mohammad Yusuf .A. H, Lc., MA.,Ph.D., selaku dosen penguji II yang telah memberikan koreksi dan masukan yang membangun guna perbaikan skripsi ini.
7. Segenap dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UNNES yang telah memberikan berkal ilmu pengetahuan dan motivasi kepada peneliti
8. Guru mata pelajaran bahasa Arab MI Al-Ma'arif Blimbing, MI Al-Islam Karangjati, dan MI Al-Fattah 1 Srikandi yang telah memberikan bimbingan, dan arahan selama penelitian.
9. Teman-teman dan semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan

Semoga segala kebaikan semua pihak mendapatkan balasan yang lebih besar dari Allah Subhanahu Wata'aala. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak yang membutuhkan, serta dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Semarang, 23 September 2020

Peneliti



Utrujah Noor Meiliyanti
NIM 2303416040

SARI

Meiliyanti, Utrujjah Noor. 2020. “Pengembangan Media DAI (Dadu *Iqro*) Untuk Keterampilan Membaca Bahasa Arab Kelas V MI di Kabupaten Banjarnegara”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Dosen Pembimbing: Dr. Zaim El-Mubarak, S. Ag., M. Ag.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, DAI (Dadu *Iqro*), Keterampilan Membaca

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh terdapatnya permasalahan membaca bahasa Arab pada siswa kelas V MI di Kabupaten Banjarnegara. Permasalahan tersebut adalah tingkat pemahaman siswa terhadap teks berbahasa Arab yang tergolong masih rendah, banyaknya siswa kelas V yang belum lancar membaca dan belum mampu mencapai nilai KKM. Hal itu disebabkan oleh tidak adanya media pembelajaran yang digunakan dalam menyampaikan pembelajaran dan guru masih menjadi pusat pembelajaran. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini berupaya mengembangkan media pembelajaran untuk keterampilan membaca dengan menggunakan media pembelajaran yang bernama DAI (Dadu *Iqro*).

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini yaitu: 1) bagaimana kebutuhan guru dan siswa terhadap media DAI untuk keterampilan membaca bahasa Arab siswa kelas V MI di Kabupaten Banjarnegara, 2) bagaimana prototipe media DAI untuk keterampilan membaca bahasa Arab siswa kelas V MI di Kabupaten Banjarnegara, 3) bagaimana hasil validasi ahli dan saran perbaikan ahli terhadap desain dan prototipe media DAI untuk keterampilan membaca bahasa Arab siswa kelas V MI di Kabupaten Banjarnegara.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dan kuantitatif dengan desain penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Tahapan penelitian yang dilalui dalam penelitian ini hanya sampai tahap lima dari sepuluh tahap, yaitu potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi produk, dan revisi desain.

Hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut, pertama, guru dan siswa menghendaki adanya pengembangan media DAI untuk keterampilan membaca bahasa Arab siswa kelas V MI di Kabupaten Banjarnegara, media DAI ini memuat kosakata, materi bacaan, tata bahasa dan evaluasi. Kedua, prototipe media DAI dikembangkan dengan dua bagian meliputi (a) aspek fisik media yang terdiri dari bentuk, ukuran, dan desain media, (b) bagian isi yang terdiri dari kosakata, materi bacaan, tata bahasa, dan evaluasi. Ketiga, penilaian aspek kelayakan isi memperoleh nilai rata-rata 89, aspek penilaian kelayakan penyajian memperoleh nilai rata-rata 89, aspek penilaian kontekstual memperoleh nilai rata-rata 89, aspek kelayakan bahasa memperoleh nilai rata-rata 87,5, aspek fisik media memperoleh nilai rata-rata 88. Nilai rata-rata dari seluruh aspek kelayakan media adalah 88,5 pada rentangan nilai 89-100 skala 4 dengan kategori sangat layak (sangat sesuai). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media DAI layak digunakan sebagai media pembelajaran keterampilan membaca bahasa Arab kelas V MI di Kabupaten Banjarnegara.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
SARI	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	8
1.3. Tujuan Penelitian.....	8
1.4. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	11
2.1. Tinjauan Pustaka	11
2.2. Landasan Teoritis	16
2.2.1. Pembelajaran Bahasa Arab.....	16
2.2.2. Media Dalam Pembelajaran Bahasa.....	18
2.2.3. Media DAI (Dadu Iqro).....	23
2.2.4. Keterampilan Membaca	24
BAB III METODE PENELITIAN	35
3.1. Jenis dan Desain Penelitian.....	35
3.2. Tahap-tahap Penelitian Research and Development	36
3.2.1. Potensi dan Masalah.....	38

3.2.2. Pengumpulan Data	40
3.2.3. Desain Produk.....	40
3.2.4. Validasi Desain	43
3.2.5. Revisian Desain	44
3.3. Subjek Penelitian.....	44
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	45
3.4.1. Observasi	45
3.4.2. Wawancara	46
3.4.3. Kuesioner (Angket).....	46
3.4.4. Dokumentasi	47
3.5. Instrumen Penelitian	48
3.5.1. Instrumen Observasi.....	48
3.5.2. Instrumen Wawancara.....	49
3.5.3. Instrumen Angket Kebutuhan.....	50
3.5.4. Instrumen Angket Validasi.....	50
3.6. Uji Keabsahan Data.....	52
3.7. Teknik Analisis Data	54
3.7.1. Mengolah Hasil Observasi dan Wawancara.....	54
3.7.2. Mengolah Hasil Angket.....	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBEHASAN.....	57
4.1. Hasil analisis kebutuhan media DAI untuk keterampilan membaca bahasa Arab siswa kelas V MI di Kabupaten Banjarnegara	57
4.1.1. Hasil observasi pembelajaran dalam kelas dan wawancara terhadap guru mata pelajaran bahasa Arab MI di Kabupaten Banjarnegara..	58
4.1.2. Hasil analisis angket kebutuhan guru terhadap media DAI untuk keterampilan membaca bahasa Arab.	61
4.1.3. Hasil Analisis Angket Kebutuhan Siswa Kelas V MI di Kabupaten Banjarnegara.....	69
4.2. Prototipe Media Dadu Iqro' (DAI) Untuk Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas V MI.....	76
4.2.1. Tampilan Media DAI	77
4.2.2. Isi Media DAI	78

4.3.	Validasi ahli dan Saran Perbaikan terhadap Media DAI	82
4.3.1.	Hasil Penilaian dan Saran Perbaikan dari Ahli terhadap Prototipe Media DAI	83
4.3.2.	Saran Perbaikan Secara Umum terhadap Desain Produk Media DAI untuk Keterampilan Membaca	90
4.3.3.	Hasil Perbaikan Prototipe Media DAI Untuk Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas V MI	91
BAB V	PENUTUP	99
5.1.	Simpulan	99
5.2.	Saran	101
DAFTAR PUSTAKA		102

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu.....	14
Tabel 2.2 KI dan KD Keterampilan Membaca.....	34
Tabel 3.1 Kisi-kisi Lembar Pedoman Observasi	48
Tabel 3.2 Lembar Pedoman Wawancara	49
Tabel 3.3 Kisi-kisi Angket Kebutuhan Siswa	50
Tabel 3.4 Kisi-kisi Angket Kebutuhan Guru.....	50
Tabel 3.5 Lembar Uji Validasi, Ahli Media dan Ahli Materi	51
Tabel 3.6 Rekapitulasi Instrumen Penelitian.....	51
Tabel 3.7 Aspek Validasi Desain Produk oleh Ahli	56
Tabel 4.1 Hasil Analisis Butir Pertanyaan No.1 Angket Kebutuhan Guru.....	61
Tabel 4.2 Hasil Analisis Butir Pertanyaan No.2 Angket Kebutuhan Guru.....	62
Tabel 4.3 Hasil Analisis Butir Pertanyaan No.3 Angket Kebutuhan Guru.....	62
Tabel 4.4 Hasil Analisis Butir Pertanyaan No. 4 Angket Kebutuhan Guru.....	63
Tabel 4.5 Hasil Analisis Butir Pertanyaan No.5 Angket Kebutuhan Guru.....	64
Tabel 4.6 Hasil Analisis Butir Pertanyaan No.6 Angket Kebutuhan Guru.....	64
Tabel 4.7 Hasil Analisis Butir Pertanyaan No.7 Angket kebutuhan Guru	65
Tabel 4.8 Hasil Analisis Butir Pertanyaan No.8 Angket Kebutuhan Guru.....	65
Tabel 4.9 Hasil Analisis Butir Pertanyaan No.9 Angket Kebutuhan Guru.....	66
Tabel 4.10 Hasil Analisis Butir Pertanyaan No.10 Angket Kebutuhan Guru.....	66
Tabel 4.11 Hasil Analisis Butir Pertanyaan No.11 Angket Kebutuhan Guru.....	67
Tabel 4.12 Hasil Analisis Butir Pertanyaan No.12 Angket Kabutuhan Guru.....	67
Tabel 4.13 Hasil Analisis Butir Pertanyaan No.13 Angket Kebutuhan Guru.....	68

Tabel 4.14 Hasil Analisis Butir Pertanyaan No.14 Angket Kebutuhan Guru.....	68
Tabel 4.15 Hasil Analisis Butir Pertanyaan No.15 Angket Kebutuhan Guru.....	69
Tabel 4.16 Hasil Analisis Butir Pertanyaan No.1 Angket Kebutuhan Siswa	70
Tabel 4.17 Hasil Analisis Butir Pertanyaan No.2 Angket Kebutuhan Siswa	70
Tabel 4.18 Hasil Analisis Butir Pertanyaan No.3 Angket Kebutuhan Siswa	71
Tabel 4.19 Hasil Analisis Butir Pertanyaan No.4 Angket Kebutuhan Siswa	71
Tabel 4.20 Hasil Analisis Butir Pertanyaan No.5 Angket Kebutuhan Siswa	72
Tabel 4.21 Hasil Analisis Butir Pertanyaan No.6 Angket Kebutuhan Siswa	72
Tabel 4.22 Hasil Analisis Butir Pertanyaan No.7 Angket Kebutuhan Siswa	73
Tabel 4.23 Hasil Analisis Butir Pertanyaan No.8 Angket Kebutuhan Siswa	73
Tabel 4.24 Hasil Analisis Butir Pertanyaan No.9 Angket Kebutuhan Siswa	74
Tabel 4.25 Hasil Analisis Butir Pertanyaan No.10 Angket Kebutuhan Siswa	75
Tabel 4.26 Kategori Penilaian Prototipe Media DAI	83
Tabel 4.27 Validasi Ahli Materi Terhadap Aspek Kelayakan Isi.....	84
Tabel 4.28 Validasi Ahli Materi Terhadap Kalayakan Penyajian Media	85
Tabel 4.29 Validasi Ahli Materi Terhadap Kelayakan Kontekstual.....	86
Tabel 4. 30 Validasi Ahli Materi Terhadap Kelayakan Bahasa	87
Tabel 4.31 Validasi Ahli Madia Terhadap Kelayakan Fisik Media	88
Tabel 4.32 Nilai Total Aspek kelayakan Media.....	89
Tabel 4.33 Rekapitulasi Saran Perbaikan Media DAI	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Desain Cover Media DAI	78
Gambar 4.2 Tampilan Desain Kosakata Media DAI.....	79
Gambar 4.3 Materi Bacaan.....	80
Gambar 4.4 tata Bahasa	81
Gambar 4.5 Evaluasi.....	82
Gambar 4.6 Perbaikan Penulisan Syakal (Harakat).....	91
Gambar 4.7 Penulisan Syakal Setelah Diperbaiki	92
Gambar 4.8 Perbaikan Butir Soal Evaluasi	92
Gambar 4.9 Soal Evaluasi yang Sudah Diperbaiki.....	93
Gambar 4.10 Perbaikan Pengetikan Huruf.....	94
Gambar 4.11 Pengetikan Huruf Setelah Diperbaiki	95
Gambar 4.12 Petunjuk Soal Sebelum Diperbaiki.....	96
Gambar 4.13 Petunjuk Soal Setelah Diperbaiki.....	96
Gambar 4.14 Perbaikan Contoh kalimat dalam Tata Bahasa.....	97
Gambar 4.15 Contoh Kalimat dalam Tata Bahasa Setelah Diperbaiki.....	97
Gambar 4.16 Cover sebelum perbaikan.....	98
Gambar 4.17 Cover sesudah perbaikan.....	98

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	106
Lampiran 1 Dokumentasi Penelitian.....	107
Lampiran 2 Angket Panduan Wawancara.....	119
Lampiran 3 Panduan Observasi	111
Lampiran 4 Angket Kebutuhan Guru	112
Lampiran 5 Angket Kebutuhan Siswa	118
Lampiran 6 Angket Validasi Ahli.....	123
Lampiran 7 Surat Izin Penelitian	134
Lampiran 7 Surat Balasan dari sekolah.....	137

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bahasa Arab memiliki kedudukan yang istimewa di Indonesia, oleh karena itu bahasa Arab menjadi salah satu mata pelajaran yang dipelajari oleh sebagian besar masyarakat Indonesia, baik disekolah formal maupun non formal, khususnya dalam pendidikan formal yang berbasis Islam seperti MI, MTs, MA dan juga lembaga non formal seperti pondok pesantren dan lembaga-lembaga kursus. Alasan utama mengapa bahasa Arab menjadi penting untuk dipelajari adalah karena bagi umat Islam memahami dan mengamalkan isi Al-Qur'an, Hadits merupakan suatu keharusan. Tanpa mengetahui bahasa Arab seseorang tidak dapat memahami dan mengkaji Al-Qur'an dan Hadits secara baik dan benar.

Dalam mempelajari bahasa Arab terdapat empat keterampilan pokok yang harus dikuasai oleh siswa atau pelajar khususnya dalam pendidikan formal seperti MI, MTs, MA dan Perguruan tinggi (Universitas) diantaranya terdapat (keterampilan menyimak/*istima'*, keterampilan membaca/*qiro'ah*) yang bersifat reseptif, serta (keterampilan berbicara/*kalam*, keterampilan menulis/*kitabah*) yang bersifat Produktif. Hal ini dikarenakan bahasa Arab bukan hanya sekedar berfungsi pasif, yaitu sebagai media untuk memahami apa yang dapat didengar, berita, teks, bacaan, dan wacana, melainkan berfungsi aktif, yaitu memahami orang lain melalui komunikasi lisan dan tulisan.

Dari keempat keterampilan pokok yang harus dikuasai dalam pembelajaran bahasa Arab terdapat keterampilan membaca, keterampilan membaca (*maharah al-qira'ah/reading skill*) adalah kemampuan mengenali dan memahami isi bacaan yang tertulis dengan melafalkan atau mencernanya dalam hati (Hermawan, 2013: 143). Membaca pada hakikatnya adalah proses komunikasi antara pembaca dan penulis melalui teks yang ditulisnya. Mujib dan Nailur (2011: 61) juga mengungkapkan bahwa salah satu keterampilan berbahasa yang paling penting adalah keterampilan membaca.

Salah satu tujuan utama membaca adalah agar siswa terlatih memahami teks secara mandiri. Oleh karena itu, guru sebagai fasilitator siswa harus menerapkan berbagai macam strategi pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pemahaman isi teks, baik secara individual maupun kelompok. Kemahiran atau keterampilan membaca mengandung dua aspek atau pengertian. Pertama, mengubah lambang tulis menjadi bunyi. Kedua, menangkap arti dari seluruh situasi yang dilambangkan dengan lambang-lambang tulis dan bunyi tersebut. dan inti dari kemahiran membaca terletak pada aspek yang kedua (Effendy, 2012: 166).

Dalam mempelajari bahasa Arab tentunya banyak kendala dan problematika yang dihadapi baik dari guru maupun siswa karena bahasa Arab bukanlah bahasa yang mudah untuk dikuasai secara total. Probelamatika yang biasanya muncul dalam pembelajaran bahasa Arab terbagi kedalam dua bagian, problematika linguistik dan non linguistik. Termasuk problematika linguistik yaitu tata bunyi, kosakata, tata kalimat, dan tulisan. Sementara yang termasuk

problematika yang menyangkut perbedaan sosiokultural masyarakat Arab dengan non Arab (Hermawan 2013:100).

Banyaknya permasalahan-permasalahan membaca yang ditemui di lapangan telah menarik peneliti untuk melakukan penelitian ini, Peneliti ini mengambil subjek penelitian siswa kelas 5 MI yang di ambil secara acak di Kabupaten Banjarnegara. Alasan peneliti mengambil subjek sekolah MI karena siswa MI masih menyukai belajar dengan hal-hal yang konkret (nyata), seperti yang dikemukakan oleh Piaget (dalam Wade 2007: 249) bahwa anak usia sekolah dasar (7-12 Tahun) merupakan tahap operasional konkret.

MI atau *madrasah ibtidaiyah* adalah jenjang paling dasar dalam pendidikan formal di Indonesia, setara dengan sekolah dasar (SD), yang pengelolaanya dilakukan oleh Kementerian Agama. Dari banyaknya sekolah MI/SD yang tersebar di Kabupaten Banjarnegara, peneliti hanya mengambil 3 sekolah sebagai subjek penelitian ini, yaitu : MI Al-Islam Karangjati di Kecamatan Susukan, MI Al-Fattah 1 Sirkandi di Kecamatan Purwareja Klampok, dan MI Al-Ma'arif Blimbing di Kecamatan Mandiraja.

Adapun hasil Observasi dan wawancara peneliti dengan guru bahasa Arab di MI Al- Ma'arif Blimbing dimana siswa kesulitan dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Arab terutama dalam memahami makna dari teks bacaan berbahasa Arab, selain wawancara peneliti juga melakukan pengamatan langsung di kelas, saat pembelajaran keterampilan membaca, masih banyak siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru dan bermain dengan teman-temannya, sehingga proses pembelajaran menjadi kurang kondusif, hal ini

disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya yaitu dalam proses pembelajaran bahasa Arab guru tidak pernah menggunakan media pembelajaran untuk menarik perhatian siswa dalam belajar, dan pembelajaran hanya terpaku dengan buka paket dan LKS, walaupun seorang guru mempunyai strategi andalanya dalam proses pembelajaran untuk memahamkan siswa tanpa menggunakan media, akan tetapi dengan adanya media pembelajaran dapat mempertinggi kualitas hasil belajar para siswa, dan meningkatkan semangat anak dalam belajar.

Permasalahan yang sama juga diungkapkan oleh guru di MI Al-Fattah 1 Sirkandi, bahwa sebagian siswa kelas V masih ada yang belum lancar membaca dan masih banyak siswa yang belum mampu mencapai nilai KKM karena masih banyak siswa yang mengalami permasalahan dalam pemahaman bacaann, guru bahasa Arab di MI tersebut juga merupakan guru kelas atau wali kelas, sehingga dalam pembelajaran bahasa Arab tidak pernah menggunakan media, dikarenakan kurang adanya waktu yang digunakan apabila harus membuat media, dan guru hanya melakukan kegiatan pembelajaran yang sederhana yaitu dengan membaca teks berbahasa Arab kemudian menerjemahkannya kedalam bahasa Indonesia. Pembelajaran keterampilan membaca masih berpusat pada guru tanpa adanya media sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran.

Adapun permasalahan yang terdapat di MI Al-Islam Karangjati, guru mengungkapkan bahwa sebenarnya tingkat kemampuan membaca siswa sudah bagus, sebagian dari siswa kelas V di sekolah tersebut sudah bisa membaca, namun jika siswa diminta untuk memahami maknanya siswa masih sering kesulitan, contohnya dalam pengerjaan soal, banyak siswa yang masih kesulitan

dalam memahami maknanya, siswa di sekolah tersebut juga beranggapan bahwa pelajaran bahasa Arab rumit dan susah di pelajari, Dalam proses pembelajaran siswa juga kurang kondusif masih banyak siswa yang tidak mendengarkan guru saat pembelajaran berlangsung. Menurut guru bahasa Arab di sekolah tersebut siswa membutuhkan media pembelajaran keterampilan membaca, guru jarang menggunakan media pembelajaran, dan hanya mengajarkan dasar-dasar belajar bahasa Arab, kemudian menggunakan lagu untuk menghafal kosakata, dikarenakan keterbatasan waktu, biaya, dan keterampilan membaca belum diajarkan secara detail.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan di 3 MI di Kabupaten Banjarnegara, peneliti menyimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran bahasa Arab, guru tidak menggunakan media, proses pembelajaran hanya terpaku pada buku paket dan LKS, dan guru bahasa Arab dari sekolah tersebut merupakan guru kelas dan bukan dari lulusan sarjana pendidikan bahasa Arab sehingga guru kurang menguasai pembuatan media pembelajaran.

Sehubungan dengan adanya problematika pada kegiatan pembelajaran keterampilan membaca bahasa Arab, maka menuntut adanya suatu kajian yang nantinya dapat memberikan perubahan dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Arab sehingga lebih baik dan efektif serta dapat membangkitkan semangat siswa dalam belajar terutama belajar membaca bahasa Arab, misalnya dengan menghadirkan sebuah media pembelajaran yang menarik sehingga dapat membantu siswa dalam memahami teks bahasa Arab. Oleh karenanya, peneliti memberikan solusi melalui pengadaan media pembelajaran untuk keterampilan

membaca yang diharapkan mampu meningkatkan keterampilan membaca bahasa Arab dan dapat digunakan oleh semua guru bahasa Arab tanpa harus terkendala sarana dan prasarana sekolah yang mungkin belum memadai.

Pembelajaran bahasa Arab dengan memanfaatkan media akan menjadi lebih menarik dan dapat mempermudah proses pembelajaran. Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan pembelajaran ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara.

Media dapat digunakan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan motivasi siswa, membangkitkan rasa senang, gembira, membangkitkan semangat dan menghidupkan pelajaran, memungkinkan adanya interaksi dan partisipasi aktif dari siswa untuk belajar bahasa secara efektif (Rahmawati 2018: 38).

Berawal dari pernyataan tersebut, maka peneliti akan mengembangkan media pembelajaran keterampilan membaca bahasa Arab yaitu media pembelajaran DAI (Dadu *Iqro*). Melalui media ini siswa diajak untuk belajar membaca bahasa Arab dengan mudah dan menyenangkan.

Media pembelajaran DAI (Dadu *Iqro*) merupakan media visual yang mudah dalam pembuatan, pencarian bahan baku, serta praktis untuk dibawa. Sehingga setiap guru dapat menerapkan dengan mudah media ini di dalam kelas. Media ini dirancang secara sederhana yaitu dadu yang bertuliskan kalimat Arab yang dapat digunakan untuk menyusun kalimat menjadi sebuah paragraf, sehingga dapat menarik perhatian siswa untuk lebih berminat belajar bahasa Arab.

Penggunaan media DAI (Dadu *Iqro*) ini dapat memicu aspek perkembangan anak, salah satunya perkembangan bahasa. Pada perkembangan bahasa terdapat aspek lain yang dikembangkan salah satunya yaitu membaca. Menurut Syofiani dalam Andiyani (2015: 7) dadu kata bergambar merupakan kotak yang berbentuk kubus kecil yang terdiri dari 6 sisi dan setiap sisinya diberi kata dan gambar yang dapat digunakan untuk permainan mengenal huruf dan kata. Namun, pada dadu yang peneliti gunakan pada bagian sisinya terdiri dari kalimat Arab yang dapat disusun oleh siswa menjadi sebuah paragraf. Masing-masing dadu tertulis kalimat yang berbeda-beda pada setiap sisinya agar anak dapat mengenal dan membedakan masing-masing bentuk huruf, kalimat serta bunyinya. Dadu huruf ini dapat digunakan dengan cara disusun. Penyusunan dadu dapat dimulai dari kiri ke kanan.

Media DAI (Dadu *Iqro*) dirancang dengan cara kerja yang menarik, sehingga siswa akan belajar bahasa Arab dengan semangat. Oleh sebab itu peneliti tertarik menciptakan produk baru yaitu media DAI (Dadu *Iqro*) ini untuk dijadikan sebagai media pembelajaran keterampilan membaca bahasa Arab.

Media pembelajaran DAI ini akan dijadikan sebagai media pembelajaran keterampilan membaca bahasa Arab bagi siswa kelas V MI di Kabupaten Banjarnegara, sebagai suatu solusi dari permasalahan pembelajaran bahasa Arab yaitu keterampilan membaca. Dari latar belakang seperti itulah, akan dilakukan penelitian yang berjudul “ PENGEMBANGAN MEDIA DAI (DADU *IQRO*) UNTUK KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA ARAB SISWA KELAS V MI DI KABUPATEN BANJARNEGARA”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis uraikan diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kebutuhan guru dan siswa terhadap media DAI untuk keterampilan membaca bahasa Arab siswa kelas V MI di Kabupaten Banjarnegara?
2. Bagaimana prototipe media DAI untuk keterampilan membaca bahasa Arab siswa kelas V MI di Kabupaten Banjarnegara?
3. Bagaimana hasil validasi dan saran perbaikan ahli terhadap desain dan prototipe media DAI untuk keterampilan membaca bahasa Arab siswa kelas V MI di Kabupaten Banjarnegara?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kebutuhan guru dan siswa terhadap media DAI untuk keterampilan membaca bahasa Arab siswa kelas V MI di Kabupaten Banjarnegara
2. Untuk mengetahui prototipe media DAI untuk keterampilan membaca bahasa Arab siswa kelas V MI di Kabupaten Banjarnegara
3. Untuk mengetahui hasil validasi dan saran perbaikan guru dan ahli terhadap desain dan prototipe media DAI untuk keterampilan membaca bahasa Arab siswa kelas V MI di Kabupaten Banjarnegara

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat, baik manfaat teoritis, maupun praktis, yang berupa:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan terutama di bidang media pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan membaca. Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi penelitian pengembangan media penunjang keterampilan membaca bahasa Arab untuk MI.

2. Manfaat Praktis

Manfaat secara praktis, hasil penelitian ini menghasilkan sebuah produk berupa media yang menunjang keterampilan membaca bahasa Arab. Penelitian ini juga diharapkan memberikan manfaat kepada beberapa pihak, yakni:

a. Untuk sekolah

Produk yang telah dikembangkan peneliti berupa media DAI (*Dadu Iqro*) untuk keterampilan membaca bahasa Arab yang dapat dijadikan sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan membaca dalam bahasa Arab.

b. Untuk guru

Guru dapat memanfaatkan produk pengembangan media ini sebagai media pembelajaran yang mampu mengoptimalkan pembelajaran membaca bahasa Arab dan menjadi acuan untuk

mengembangkan media yang lebih inovatif di berbagai keterampilan.

c. Untuk siswa

1. Siswa dapat memanfaatkan media pembelajaran ini sebagai penunjang pembelajaran membaca bahasa Arab secara mandiri baik di sekolah maupun di rumah.
2. Mempermudah siswa dalam mempelajari dan mempraktikkan keterampilan membaca bahasa Arab.
3. Memberikan pengalaman belajar bahasa Arab yang menyenangkan bagi siswa khususnya pada keterampilan membaca bahasa Arab.

d. Untuk Peneliti

1. Menambah pengalaman dalam melakukan penelitian
2. Menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti mengenai proses pembuatan media DAI, pembelajaran hingga proses uji kelayakan (revisi desain).

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIS

Pada bab ini akan membahas tinjauan pustaka dan landasan teoritis. Tinjauan pustaka adalah penelitian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya yang relevan dengan penelitian peneliti. Adapun landasan teoritis adalah teori-teori yang mendukung penelitian peneliti.

2.1. Tinjauan Pustaka

Penelitian mengenai keterampilan membaca telah banyak dikaji dan dilakukan. Akan tetapi, hal tersebut masih menarik untuk diadakan penelitian lebih lanjut lagi, baik penelitian yang bersifat melengkapi maupun yang bersifat baru. Keterampilan membaca harus dikuasai oleh setiap orang, baik oleh anak, siswa maupun orang tua. Untuk itu, penelitian keterampilan membaca menarik sebagai bahan penelitian.

Beberapa penelitian yang relevan telah mengangkat permasalahan tentang keterampilan membaca di antara lain dilakukan oleh: Asaro Aprilianti (2017) yang berjudul “ Pengembangan Media Pembelajaran ARBOS Untuk Keterampilan Membaca Bahasa Arab Kelas IV MI”, Jinani Makhalia (2017) yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran *PILLOWBIC* Untuk Keterampilan Membaca Bahasa Arab Kelas IV MI di Kabupaten Pemasang” , Aisyah Intan (2018) yang berjudul “Pengembangan *Arabic Treasure Hunter* Untuk Keterampilan Membaca Bahasa Arab Kelas VIII di Kabupaten Klaten”, Bestari Umami (2019) yang berjudul “Pengembangan Media *Arabic* Ludo Untuk

Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs di Kabupaten Sukoharjo”, dan Richa laila (2019) yang berjudul “Pengembangan Buku Teks Bahasa Arab Pada Keterampilan Membaca Pemahaman Bahasa Arab Siswa Kelas X MA di Demak”, yang mana masing-masing penelitian tersebut memiliki persamaan dan perbedaan.

Relevansi penelitian yang dilakukan oleh Asaro (2017) terletak pada, (1) sasaran keterampilan yang diteliti yaitu keterampilan membaca, (2) desain penelitian yaitu penelitian pengembangan (*research and development*). Sedangkan perbedaan yang terdapat pada penelitian Asaro dengan peneliti adalah: (1) subjek penelitian, subjek penelitian yang dilakukan oleh Asaro adalah kelas IV MI, sedangkan peneliti adalah siswa kelas V MI di Kabupaten Banjarnegara (2) media yang digunakan, media yang digunakan oleh Asaro adalah ARBOS, sedangkan peneliti menggunakan media DAI.

Relevansi penelitian yang dilakukan oleh Jinani (2017), terletak pada (1) sasaran keterampilan, yaitu keterampilan membaca, (2) desain penelitian yaitu penelitian pengembangan (*research and development*). Sedangkan perbedaan terletak pada (1) subjek penelitian, penelitian yang dilakukan oleh Jinani adalah kelas IV MI, sedangkan peneliti adalah kelas V MI di Kabupaten Banjarnegara (2) media yang digunakan, media yang digunakan oleh Jinani adalah Pillowbic, sedangkan peneliti adalah DAI.

Relevansi penelitian yang dilakukan oleh Aisyah (2018), terletak pada (1) sasaran keterampilan yang diteliti yaitu keterampilan membaca, (2) desain penelitian yaitu penelitian pengembangan (*research and development*).

Sedangkan perbedaan yang terdapat pada penelitian Aisyah (2018) dengan penelitian peneliti adalah: (1) subjek penelitian, subjek penelitian yang dilakukan oleh Aisyah adalah siswa kelas VIII MTs di Kabupaten Klaten, sedangkan yang dilakukan peneliti adalah siswa kelas V MI di Kabupaten Banjarnegara (2) media yang digunakan, media yang digunakan oleh Aisyah adalah media *Arabic Treasure Hunter*, sedangkan media yang digunakan oleh penulis adalah DAI (Dadu *Iqro*).

Relevansi penelitian yang dilakukan oleh Umami (2019) terletak pada 1) sasaran keterampilan yaitu keterampilan membaca, 2) desain penelitian yaitu penelitian pengembangan (*research and development*), sedangkan perbedaan yang terdapat pada penelitian Umami dengan peneliti adalah 1) subjek penelitian, penelitian Umami kelas VIII MTs, sedangkan peneliti kelas V MI, 2) media yang digunakan, media yang digunakan Umami adalah media *Arabic Ludo*, sedangkan peneliti menggunakan media DAI (dadu *iqro*).

Relevansi penelitian yang dilakukan oleh Richa dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada: (1) sasaran keterampilan yang diteliti yaitu keterampilan membaca, (2) desain penelitian, yaitu penelitian pengembangan (*research and development*). Sedangkan perbedaan yang terdapat pada penelitian Richa dengan peneliti adalah: (1) subjek penelitian, penelitian yang dilakukan oleh Richa yaitu kelas X SMA, sedangkan subjek penelitian peneliti adalah siswa kelas V MI di Kabupaten Banjarnegara, (2) media yang digunakan, media yang digunakan oleh Richa yaitu buku teks bahasa Arab, sedangkan peneliti adalah media DAI.

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Asaro Aprilianti (2017)	Pengembangan Media Pembelajaran ARBOS (<i>Arabic Bola Seluncur</i>) Untuk Keterampilan Membaca Bahasa Arab Kelas IV MI	1) sasaran keterampilan: keterampilan membaca 2) desain penelitian: penelitian pengembangan (<i>research and development</i>)	1) subjek penelitian, subjek penelitian Asaro adalah kelas IV MI, sedangkan peneliti adalah siswa kelas V MI di Kabupaten Banjarnegara 2) media, media yang digunakan oleh Asaro adalah ARBOS, sedangkan peneliti menggunakan media DAI
2.	Jinani Makhalia (2017)	Pengembangan Media Pembelajaran PILLOWBIC (<i>Pillow Arabic</i>) Untuk Keterampilan Membaca Bahasa Arab Kelas IV MI di Kabupaten Pemalang	1) sasaran keterampilan: keterampilan membaca 2) desain penelitian: penelitian pengembangan (<i>research and development</i>)	1) subjek penelitian, penelitian Jinani adalah kelas IV MI, sedangkan peneliti adalah kelas V MI di Kabupaten Banjarnegara 2) media, media yang digunakan oleh Jinani adalah Pillowbic, sedangkan peneliti adalah DAI
3.	Aisyah Intan Ramadhani (2018)	Pengembangan Arabic Treasure Hunter Untuk Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas VIII di Kabupaten Klaten	1) sasaran keterampilan: keterampilan membaca 2) desain penelitian: penelitian pengembangan (<i>research and development</i>)	1) subjek penelitian, subjek penelitian Aisyah adalah siswa kelas VIII MTs di Kabupaten Klaten, sedangkan yang dilakukan peneliti adalah siswa kelas V MI di Kabupaten Banjarnegara 2) media, media yang digunakan oleh Aisyah adalah media <i>Arabic Treasure Hunter</i> , sedangkan media yang digunakan oleh penulis adalah DAI

No	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
4.	Bestari Umami (2019)	Pengembangan Media <i>Arabic</i> Ludo Untuk Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs di Kabupaten Sukoharjo	1) sasaran keterampilan: keterampilan membaca 2) desain penelitian: penelitian pengembangan (<i>research and development</i>).	1) subjek penelitian, penelitian Bestari yaitu kelas VIII MTs, sedangkan subjek penelitian peneliti adalah siswa kelas V MI di Kabupaten Banjarnegara 2) media, media yang digunakan oleh Bestari yaitu media <i>Arabic</i> Ludo, sedangkan peneliti adalah media DAI.
5.	Richa Laila L (2019)	Pengembangan Media <i>Arabic</i> Ludo Untuk Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs di Kabupaten Sukoharjo Pengembangan Buku Teks Bahasa Arab Pada Keterampilan Membaca Pemahaman Bahasa Arab Siswa Kelas X SMA/MA di Demak	1) sasaran keterampilan: keterampilan membaca 2) desain penelitian: penelitian pengembangan (<i>research and development</i>).	1) subjek penelitian, penelitian Richa yaitu kelas X SMA, sedangkan subjek penelitian peneliti adalah siswa kelas V MI di Kabupaten Banjarnegara 2) media, media yang digunakan oleh Richa yaitu buku teks bahasa Arab, sedangkan peneliti adalah media DAI.

Berdasarkan paparan tinjauan pustaka di atas, dapat diketahui bahwa penelitian tentang keterampilan membaca sudah banyak dilakukan, khususnya keterampilan membaca pada teks berbahasa Arab. Akan tetapi, penelitian yang sedang dikembangkan dalam skripsi ini berbeda dan merupakan penelitian baru yang tidak sama dengan penelitian sebelumnya. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan media DAI (Dadu *Iqro*) untuk pembelajaran keterampilan membaca bahasa Arab siswa kelas V MI di Kabupaten Banjarnegara yang telah disesuaikan dengan standar kurikulum. Dalam hal ini, posisi peneliti adalah membuat dan mengembangkan media baru yang dapat digunakan untuk pembelajaran keterampilan membaca bahasa Arab kelas V MI di Kabupaten Banjarnegara.

2.2. Landasan Teoritis

Sebagaimana yang telah dijelaskan di atas bahwa landasan teoritis adalah teori-teori yang mendukung penelitian peneliti. Pada bagian ini dijelaskan mengenai (1) Pembelajaran Bahasa Arab (2) media dalam pembelajaran bahasa, (3) media DAI (Dadu *Iqro*), dan (4) keterampilan membaca

2.2.1. Pembelajaran Bahasa Arab

Menurut Sadirman (dalam Asrori 2013: 165) kata pembelajaran sengaja dipakai sebagai padanan kata yang berasal dari bahasa Inggris *Instruction*. Kata *Instruction* mempunyai pengertian yang lebih luas daripada pengajaran. Jika pengajaran dalam konteks guru-murid di kelas (ruang) formal, pembelajaran atau *intuction* mencakup pula kegiatan belajar mengajar yang tak dihadiri guru secara fisik. Oleh karena dalam *intuction* yang ditekankan adalah proses belajar, maka

usaha-usaha yang terencana dalam manipulasi sumber-sumber belajar agar terjadi proses belajar dalam diri siswa.

Sementara Chauhan (dalam Sunhaji 2014: 33) mengatakan bahwa pembelajaran adalah upaya dalam memberi perangsang (stimulus), bimbingan, pengarahan, dan dorongan kepada siswa agar terjadi proses belajar. Chauhan mengungkapkan bahwa “ *learning is the process by which behavior (in the broader sense) is or changed through practice or training.*” (Belajar adalah proses perubahan tingkah laku (dalam arti luas) ditimbulkan atau diubah melalui praktek atau latihan).

Pembelajaran adalah upaya yang dilakukan oleh guru dalam menciptakan kegiatan belajar materi tertentu yang kondusif untuk mencapai tujuan (Hermawan dalam Isrohatun 2018: 27).

Menurut Munir (2017: 6) pembelajaran bahasa Arab berarti pembelajaran aspek-aspek dari bahasa Arab itu sendiri, dan setiap aspek kebahasaan itu mempunyai karakteristik sendiri-sendiri yang berbeda satu dengan yang lainnya. Pembelajaran bahasa Arab sebagai pembelajaran bahasa kedua pada hakikatnya adalah seseorang mampu dalam menggunakan bahasa selain bahasa ibu, mampu memahami rumus bahasa tersebut ketika mendengarkan, serta dapat mengaplikasikannya dalam berbicara, membaca, dan menulis (Madkur, dkk dalam Isrohatun 2018: 27).

Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Arab adalah pembelajaran yang menuntut seseorang mampu dalam menggunakan bahasa selain bahasa ibu, memahami rumus dari bahasa tersebut, dan dapat

mengaplikasikannya dalam berbicara, membaca, dan menulis, pembelajaran juga merupakan upaya yang dilakukan oleh guru dalam memberi perangsang (stimulus), bimbingan, pengarahan, dan dorongan untuk proses belajar yang kondusif untuk tercapainya tujuan yang diinginkan.

2.2.2. Media Dalam Pembelajaran Bahasa

Dalam sub bab ini akan dibahas mengenai pengertian media pembelajaran, fungsi media pembelajaran, dan manfaat media pembelajaran.

2.2.2.1 Pengertian Media Pembelajaran

Pada dasarnya, proses pembelajaran adalah sebuah proses yang melibatkan beberapa unsur penting di dalamnya. Unsur pertama adalah guru, sebagai penyampai pesan atau pembimbing. Kedua, peserta didik, sebagai unsur penerima pesan atau orang yang membutuhkan bimbingan. Ketiga, pesan, informasi atau keahlian yang ingin disampaikan oleh guru atau yang akan dimiliki oleh peserta didik. Unsur selanjutnya adalah media pembelajaran yang digunakan untuk membantu efektivitas dan efisiensi selama proses pembelajaran berlangsung.

Menurut Munir (2017: 125) media pembelajaran adalah media komunikasi (*communication means*) yang dipakai dalam berbagai lapangan pembelajaran yang berbeda-beda, dan mengundang beberapa unsur yang prinsip dalam proses komunikasi pembelajaran. Dengan kata lain bahwa media pembelajaran adalah semacam alat untuk membantu dalam memperbaiki dan memperjelas, makna kata, kalimat, konsep pemikiran, dan bimbingan peserta didik untuk memperoleh keterampilan, kebiasaan, pembelajaran dan fungsi lain.

Secara umum, media pembelajaran didefinisikan sebagai semua yang digunakan oleh guru dan pembelajar dari alat, bahan, dan sumber daya lainnya di kelas maupun di luar kelas dengan tujuan menyediakan pelajar dengan pengalaman belajar khusus. Selain itu, media pembelajaran adalah peralatan pendidikan, alat, dan bahan yang digunakan guru di kelas guna memberikan pengalaman belajar kepada pelajar dengan mudah dan jelas (Ismail Shobri 2008:17).

Media pembelajaran menjadi unsur penting proses pembelajaran bahasa Arab sebagai bahasa asing dilatarbelakangi oleh problematika yang selama ini dirasakan oleh para guru bahasa Arab khususnya guru-guru bahasa Arab di *madrasah-madrasah ibtdaiyyah* (MI). Diantara problematika itu adalah materi pembelajaran bahasa Arab mulai dianggap sebagai materi pembelajaran yang cukup sulit, dan tidak menarik. Hal ini disebabkan proses pembelajaran bahasa Arab di *madrasah-madrasah* menggunakan metode yang monoton, dan miskin media atau bahkan tidak menggunakan sama sekali. Oleh karena itu media pembelajaran dianggap sebagai salah satu solusi yang sangat baik dan efektif untuk mengatasi problematika tersebut.

Dari paparan penjelasan tentang media pembelajaran di atas dapat di simpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala alat yang dipakai oleh guru untuk membantu dalam memperbaiki dan memperjelas materi yang disampaikan kepada peserta didik, agar pembelajaran berjalan dengan efektif dan efisien serta mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.

2.2.2.2 Fungsi Media Pembelajaran

Dapat dikatakan bahwa salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru.

Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa (Hamalik dalam Arsyad (2016: 19).

Levie & Lentz (dalam Arsyad 2016: 20) mengemukakan terdapat empat fungsi media pembelajaran, khususnya media visual, yaitu:

- a) Fungsi atensi, media visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pembelajaran.
- b) Fungsi afektif, media dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar (membaca) teks.
- c) Fungsi kognitif, media memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi.
- d) Fungsi kompensatoris, media dapat memberikan konteks untuk memahami teks dan membantu siswa yang lemah dalam membaca.

Media pembelajaran menurut Kemp & Dayton, dapat memenuhi tiga fungsi utama apabila media itu digunakan untuk perorangan, kelompok, atau kelompok pendengar yang besar jumlahnya, yaitu: 1) memotivasi minat atau tindakan, 2) menyajikan informasi, 3) memberikan intruksi.

Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa banyak fungsi dari media pembelajaran, yaitu fungsi atensi, afektif, kognitif, dan kompensatoris. Media dalam pembelajaran juga berfungsi untuk mengakomodasikan siswa yang lemah dan lambat menerima dan memahami isi pembelajaran yang disajikan dengan teks atau disajikan secara verbal, memotivasi minat siswa dalam pembelajaran, dan memberikan kesan menarik dalam menyajikan informasi.

2.2.2.3 Manfaat Media Pembelajaran

Media memiliki beberapa manfaat dalam suatu pembelajaran, seperti yang telah dikemukakan oleh Zuhaira (2018: 22) manfaat media pembelajaran, antara lain:

- a) Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
- b) Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi lebih langsung antara siswa dan lingkungannya.
- c) Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu
- d) Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkungannya.

Menurut Kemp dan Dayton (dalam Arsyad 2016: 25) mereka mengemukakan beberapa hasil penelitian yang menunjukkan dampak positif dari penggunaan media sebagai integral pembelajaran di kelas atau sebagai cara utama pembelajaran langsung sebagai berikut: (1) penyampaian pelajaran menjadi lebih baku, (2) pembelajaran bisa lebih menarik, (3) pembelajaran menjadi lebih interaktif, (4) lama waktu pembelajaran yang diperlukan dapat dipersingkat karena kebanyakan media hanya memerlukan waktu singkat untuk mengantarkan pesan-pesan, (5) kualitas hasil belajar dapat ditingkatkan, (6) pembelajaran dapat diberikan kapan dan dimana diinginkan atau diperlukan, (7) sikap positif siswa terhadap apa yang mereka pelajari dan, (8) peran guru dapat berubah ke arah yang lebih positif.

Lebih lanjut sudjana dan Rivai (dalam Arsyad 2016: 28) mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa, yaitu (1) pembelajaran akan lebih menarik, (2) bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya, (3) metode mengajar akan lebih bervariasi, dan (4) siswa akan lebih banyak melakukan kegiatan belajar.

Dari paparan para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa banyak sekali manfaat dari media pembelajaran, dan secara umum manfaat dari digunakannya media pembelajaran adalah dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar, pembelajaran juga akan terlihat lebih menarik tidak monoton sehingga siswa akan lebih banyak melakukan eksplorasi diri di dalam kelas dalam melakukan kegiatan belajar.

2.2.3. Media DAI (Dadu Iqro)

Dadu berasal dari bahasa Latin yang berarti “datum” yang dalam bahasa Indonesia berarti “diberikan” atau “dimainkan”, dadu juga merupakan sebuah objek kecil yang digunakan untuk menghasilkan angka atau simbol acak ([https://id.wikipedia.org/wiki/Dadu_\(permainan\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Dadu_(permainan))).

Menurut Syofani dalam Andiyani (2015: 7) dadu merupakan kotak yang berbentuk kubus kecil yang terdiri dari enam sisi. Sedangkan kata *Iqro* merupakan kata yang berasal dari bahasa Arab yang artinya “bacalah”. Yang berarti media Dadu *Iqro* merupakan sebuah media permainan pembelajaran berbentuk dadu yang di setiap sisi dari dadu tersebut berbeda-beda isinya. Sisi pertama berisi kosakata, sisi kedua berisi materi pembelajaran tema 1, sisi ketiga berisi qowaid atau tata bahasa, sisi keempat berisi materi pembelajaran tema 2, sisi ke lima berisi soal-soal evaluasi, dan sisi ke enam sisi kosong sebagai pengecoh.

Media ini merupakan media pembelajaran untuk penyampaian materi keterampilan membaca bahasa Arab yang dilengkapi dengan tata bahasa dan evaluasi atau soal-soal latihan. Manfaat dari DAI ini diantaranya dapat memudahkan siswa dalam belajar bahasa Arab, juga memudahkan guru dalam menyampaikan materi kepada siswa, media ini dilengkapi dengan gambar sehingga lebih menarik dan siswa lebih tertarik untuk belajar bahasa Arab. Penggunaan media ini yang mudah dan praktis tidak akan menyulitkan guru dalam menggunakannya.

Materi dalam media DAI ini bertema sesuai dengan kurikulum pembelajaran bahasa Arab, yang dalam penelitian ini menggunakan kurikulum

2013. Tujuannya untuk memberikan informasi kepada siswa dengan cara yang lebih variatif. Sehingga dalam pembelajaran dikelas siswa lebih aktif dan pembelajaran lebih efektif.

2.2.4. Keterampilan Membaca

Pada sub bab ini, peneliti akan membahas keterampilan membaca yang meliputi: (1) pengertian keterampilan membaca, (2) tujuan keterampilan membaca, (3) aspek keterampilan membaca, (4) jenis keterampilan membaca, dan (5) penilaian keterampilan membaca.

2.2.4.1 Pengertian keterampilan Membaca

Keterampilan membaca (*maharah al-qira'ah/reading skill*) merupakan kemampuan mengenali dan memahami isi sesuatu yang tertulis dengan melafalkan atau mencerna di dalam hati. Pada hakekatnya membaca merupakan proses komunikasi antara bahasa lisan dengan tulisan (Hermawan 2014: 143).

Dalam makna yang lebih luas membaca tidak hanya pada kegiatan melafalkan dan memahami makna bacaan dengan baik, yang hanya melibatkan unsur kognitif dan psikomotorik, namun lebih dari itu yaitu menyangkut penjiwaan atas isi bacaan tersebut.

Menurut Izzan (2015: 150), membaca adalah melihat dan memahami isi dari apa yang tertulis dengan melisankan atau di dalam hati dan mengeja atau melafalkan apa yang tertulis. Jadi, membaca mencakup dua kemahiran sekaligus yaitu mengenali simbol-simbol tertulis yang ada didalamnya dan memahami isinya.

Menurut Finonchiaro sebagaimana dikutip dari Henry membaca adalah *“bringing meaning to and getting meaning from printed or written material”* (memetik serta memahami arti atau makna yang terkandung di dalam bahasa tertulis).

Menurut Susanto dalam Andiyani (2015: 5) membaca pada hakikatnya adalah kegiatan fisik dan mental untuk menemukan makna dari tulisan, walaupun dalam kegiatan ini terjadi pengenalan huruf-huruf. Membaca dikatakan sebagai kegiatan fisik karena pada saat membaca bagian-bagian tubuh khususnya mata membantu melakukan proses membaca. Membaca juga dapat dikatakan sebagai kegiatan mental karena pada saat membaca bagian-bagian pikiran khususnya persepsi dan ingatan terlibat di dalamnya sehingga dapat mengembangkan kemampuan intelektual anak.

Dari beberapa paparan ahli maka dapat di simpulkan bahwa keterampilan membaca merupakan suatu proses untuk memperoleh pesan dari sebuah tulisan, melihat dan memahami isi dari apa yang tertulis dengan melisankan atau didalam hati dan mengeja atau melafalkan apa yang tertulis.

2.2.4.2 Tujuan Keterampilan Membaca

Dari pengertian keterampilan membaca yang telah dipaparkan diatas. Dapat kita ketahui bahwasannya keterampilan membaca memiliki tujuan bagi pembelajaran.

Tujuan dari membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, dan memahami makna bacaan, menurut Rahman (2017: 158).

Sedangkan menurut Effendy (2017: 166) Secara umum tujuan dari kegiatan membaca ada tiga, yaitu:

1. Tujuan intelektual atau kognitif, yaitu tujuan membaca untuk memperoleh dan menambah pengetahuan serta menambah wawasan.
2. Tujuan praktis atau referensial, yaitu untuk memperoleh petunjuk bagaimana melakukan sesuatu.
3. Tujuan afektif atau emosional, yaitu untuk memenuhi kebutuhan perasaan atau kejiwaan.

Menurut Anderson tujuan membaca itu ada tujuh macam, yaitu (1) menemukan kejelasan fakta; (2) memperoleh ide (*reading for main ideas*); (3) mengetahui urutan atau organisasi (*reading for squence or organization*); (4) mendapatkan kesimpulan (*reading for inference*); (5) mengelompokkan sesuatu (*reading to clasify*); (6) mengevaluasi (*reading to evaluate*); (7) mengadakan perbandingan atau mempertentangkan (*reading tocompare or contrast*).

Sedangkan menurut Madkur (2007:160) menuturkan bahwa tujuan membaca yaitu: (1) pengenalan visual kata-kata, seperti mengenali kata-kata dari bentuknya, dan mengenali kata-kata dari menganalisis struktur mereka dan memahami signifikansinya, (2) memahami kata-kata, kalimat dan teks sederhana, (3) membangun keseimbangan kosa kata yang tepat yang membantu untuk memahami bagian-bagiannya, (4) perkembangan keinginan untuk membaca, dan untuk mencari bahan bacaan baru, (5) integritas bicara dalam membacakan dengan lantang, pengetahuan tentang huruf, bunyi, dan pengucapan, ketepatan membaca, (6) pelatihan tanda baca dan fungsi bacanya.

Dari beberapa pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari membaca adalah mencari informasi agar memahami, memperoleh dan mendapat pengetahuan serta menambah wawasan, dan dapat menyimpulkan isi teks dari sebuah bacaan.

2.2.4.3 Aspek-aspek Keterampilan Membaca

Menurut Effendy (2017: 166) kemahiran membaca mengandung dua aspek atau pengertian, yaitu:

- 1) Mengubah lambang tulis menjadi bunyi,
- 2) Menangkap arti dari seluruh situasi yang dilambangkan dengan lambang-lambang tulis dan bunyi tersebut.

Kedua aspek ini saling berkaitan, keduanya juga merupakan tujuan yang hendak dicapai oleh pengajaran bahasa. Sebab kemahiran dalam aspek yang pertama mendasari kemahiran yang kedua. Kedua aspek tersebut juga mencakup dua kemahiran dalam keterampilan membaca, dua kemahiran yang dimaksud yaitu mengenali simbol-simbol tertulis yang ada didalamnya dan memahami isinya.

Menurut Broughton (dalam Tarigan 2015:12) terdapat dua aspek penting dalam membaca, yaitu:

1. Keterampilan yang bersifat mekanis (*mechanical skills*) yang dapat dianggap berada pada urutan yang lebih rendah (*lower order*). Aspek ini mencakup: a) pengenalan bentuk huruf, b) pengenalan unsur-unsur linguistik (fonem/grafem, kata, frase, pola klausa, kalimat,dan lain-lain) ,c) pengenalan hubungan/korespondensi pola ejaan dan bunyi

(kemampuan menyuarakan bahan tertulis atau “*to bark at print*”), dan d) kecepatan membaca ke taraf lambat.

2. Keterampilan yang bersifat pemahaman (*comprehension skill*) yang dapat dianggap berada pada urutan yang lebih tinggi (*higher order*). Aspek ini mencakup: a) memahami pengertian sederhana, b) memahami signifikasi atau makna (maksud dan tujuan pengarang, relevansi/keadaan kebudayaan dan reaksi pembaca), c) evaluasi atau penilaian (isi, bentuk), dan d) kecepatan membaca yang fleksibel, yang mudah disesuaikan dengan keadaan.

Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa aspek membaca adalah aspek untuk mengenal serta memahami lambang tulis dan memahami makna yang terkandung dalam bacaan tersebut.

2.2.4.4 Jenis Keterampilan Membaca

Menurut Effendy (2017: 169) untuk melatih dua aspek kemahiran membaca ada beberapa jenis kegiatan membaca antara lain:

1. Membaca keras (*Al-Qira'ah Al-Jahriyah*)

Dalam kegiatan membaca keras ini, yang terutama ditekankan adalah kemampuan membaca dengan: a) menjaga ketepatan bunyi bahasa Arab, baik dari segi makraj maupun sifat-sifat bunyi yang lain, b) irama yang tepat dan ekspresi, c) lancar, dan d) memperhatikan tanda baca.

2. Membaca dalam hati (*Al-Qira'ah ash-Shamitah*)

Membaca dalam hati bertujuan untuk memperoleh pengertian, baik pokok-pokok maupun rincian-rinciannya. Kegiatan membaca dalam hati

perlu diciptakan suasana kelas yang tertib sehingga memungkinkan siswa berkonsentrasi kepada bacaanya.

3. Membaca cepat (*Al-Qira'ah as-Sari'ah*)

Tujuan utama membaca cepat adalah untuk mendorong dan melatih siswa agar berani membaca lebih cepat dari pada kebiasaanya. Kecepatan menjadi tujuan tetapi tidak boleh mengorbankan pengertian. Dalam jenis membaca ini siswa siswa tidak diminta memahami rincian-rincian isi teks, tetapi cukup dengan pokok-pokoknya saja.

4. Membaca rekreatif (*Al-Qira'ah al-Istimta'iyah*)

Jenis membaca ini berhubungan dengan jenis membaca cepat. Tapi tujuan membaca rekreatif bukanlah untuk menambah jumlah kosakata, bukan untuk mengajarkan pola-pola baru, bukan pula untuk pemahaman teks bacaan secara rinci, tetapi untuk memberikan latihan kepada para siswa membaca cepat dan menikmati apa yang dibacanya. Tujuannya yang lebih jauh adalah untuk membina minat dan kecintaan membaca.

5. Membaca analitis (*Al-Qira'ah at-Tahiliyah*)

Tujuan membaca anatis adalah untuk melatih siswa agar memiliki kemampuan mencari informasi dari bahan tertulis. Selain itu siswa dilatih agar dapat menggali dan menunjukkan rincian informasi yang memperkuat ide utama yang disajikan penulis. Siswa juga dilatih berfikir logis, mencari hubungan antara satu bagian kalimat dengan bagian lainnya, antara satu kalimat dengan kalimat lainnya, antara satu

paragraf dengan paragraf lainnya, antara satu kejadian dengan kejadian lainnya, menarik kesimpulan secara eksplisit dalam bacaan.

Menurut Hermawan (2014: 144) membaca secara garis besar dibagi menjadi 2 bagian, yaitu membaca nyaring, dan membaca dalam hati:

1. Membaca nyaring (*al-qira'ah al-jahriyyah*)

Membaca nyaring adalah membaca dengan melafalkan atau menyuarkan simbol-simbol tertulis berupa kata-kata atau kalimat yang dibaca. Jenis membaca ini lebih cocok untuk diberikan kepada pelajar tingkat pemula. Dimana tujuan utama dari membaca ini adalah agar siswa mampu melafalkan bacaan dengan baik sesuai dengan sistem bunyi dalam bahasa Arab.

2. Membaca diam (*al-qira'ah al-shamitah*)

Membaca diam atau disebut juga membaca dalam hati lazim dikenal dengan membaca pemahaman, yaitu membaca dengan tidak melafalkan simbol-simbol tertulis berupa kata-kata atau kalimat yang dibaca, melainkan hanya mengandalkan kecermatan eksplorasi visual. Tujuan dari membaca ini adalah penguasaan isi bacaan, atau memperoleh informasi sebanyak-banyaknya tentang isi bacaan dalam waktu yang cepat.

Sedangkan menurut Nuha (2016: 105) secara garis besar, membaca dapat digolongkan menjadi beberapa jenis, diantaranya sebagai berikut:

1. Membaca dalam hati, merupakan membaca dengan cara tidak mengeluarkan ujaran, cukup dalam hati atau bisa di sebut juga sebagai membaca diam.
2. Membaca nyaring, adalah siswa membaca teks secara nyaring di dalam kelas, membaca ini bertujuan melihat kemampuan membaca siswa, melihat intonasi dan ritme membaca siswa, melihat kemampuan membaca tanda baca, memuaskan keinginan siswa untuk memperdengarkan bacaanya, membiasakan siswa berbicara dihadapan orang, melatih siswa membaca sebagai salah satu profesi manusia.
3. Membaca pemahaman, membaca yang dilakukan agar tercipta suatu pemahaman terhadap isi yang terkandung dalam bacaan.
4. Membaca kritis, merupakan kegiatan membaca yang menuntut pembaca mampu mengerti, memahami, kemudian mengemukakan suatu pertanyaan apa dan bagaimana pokok pikiran yang terkandung dalam suatu bacaan. Membaca ini penuh dengan penilaian dan kesimpulan.
5. Membaca ide, merupakan kegiatan membaca yang bertujuan mencari, mendapatkan, dan memanfaatkan ide-ide yang terkandung dalam bacaan.

Melihat jenis membaca diatas, peneliti mengambil kesimpulan bahwa jenis membaca sangatlah beragam. Sedangkan fokus dalam penelitian ini adalah membaca nyaring atau al-qira'ah al-jahriyyah dan membaca pemahaman. Dimana tujuan utamanya adalah agar siswa mampu melafalkan bacaan dengan baik sesuai

dengan sistem bunyi dalam bahasa Arab dan memahami makna yang terkandung dalam bacaan, sehingga setelah selesai membaca siswa benar-benar dapat memahami makna dan tujuan membaca. Membaca nyaring juga memiliki beberapa keuntungan, antara lain seperti kata Nababan dalam Hermawan (2014: 144), 1) menambah kepercayaan diri pelajar, 2) kesalahan-kesalahan dalam lafal dapat segera diperbaiki guru, 3) memperkuat disiplin dalam kelas, karena pelajar secara aktif dan tidak boleh ketinggalan dalam membaca serentak, 4) melatih pelajar untuk membaca dalam berkelompok-kelompok.

2.2.4.5 Penilaian pembelajaran keterampilan membaca

Penilaian merupakan proses untuk memutuskan nilai perolehan belajar atau hasil belajar siswa dengan menggunakan alat tertentu. Konsep dari penilaian tersebut bertolak pada pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada hasil. Sebagai implikasi dari pendekatan dan konsep penilaian tersebut, penilaian selama ini banyak dilakukan setelah berakhirnya suatu tahapan dalam pembelajaran.

Menurut Djiwandono (2008: 116) tes kemampuan membaca dapat disajikan dalam bentuk tes subjektif dan tes objektif. Variasi dari tes subjektif misalnya menjawab pertanyaan baik dengan jawaban panjang maupun pendek, dan meringkas isi bacaan, dan essay. Sementara itu, variasi dari tes objektif misalnya menjodohkan, pilihan ganda, melengkapi kata atau kalimat.

Haeton mengklasifikasikan tes kemampuan membaca sebagai berikut: 1) Tes kemampuan membaca untuk tahap pertama (*initial stages of reading*) yang meliputi tes: a) pencocokan kata atau *word matching*, b) pencocokan kalimat atau *sentence matching*, c) pencocokan gambar dan kalimat atau *picture and sentence*

matching. 2) tes kemampuan membaca yang disebut dengan *intermediate and advanced stages of reading*. 3) salah benar, 4) pilihan ganda dengan teks yang pendek, 5) pilihan ganda dengan teks yang panjang, 6) melengkapi, 7) menyusun kembali kalimat-kalimat yang tersedia secara benar sesuai dengan urutannya (Ainin, dkk 2006: 142).

2.2.4.6 Pembelajaran Keterampilan Membaca Kelas V

Pembelajaran bahasa Arab kelas V MI di Kabupaten Banjarnegara menggunakan kurikulum 2013. Pembelajaran bahasa Arab semester genap meliputi materi: *فى المقصف, مكتبة المدرسة*

Tabel 2.2 KI dan KD keterampilan Membaca

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
KI- 3 Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan di tempat bermain.	3.1 Mengidentifikasi bunyi huruf, kata, frase, dan kalimat sederhana terkait topik. 3.3 Memahami bentuk kata, frase, dan kalimat sederhana terkait topik
KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	4.1 Melafalkan makna dari ujaran. 4.2 Mendemonstrasikan kata, frase, dan kalimat sederhana secara lisan.

BAB V

PENUTUP

Bab ini berisi simpulan dan saran. Simpulan dari penelitian ini berupa garis besar pembahasan jawaban dari rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini, sedangkan saran ditunjukkan kepada pihak-pihak terkait yang dapat memperbaiki kualitas pendidikan baik melalui kegiatan penelitian maupun berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran bahasa Arab.

5.1. Simpulan

Berikut ini adalah simpulan dari penjabaran peneliti dan pengembangan (R&D) berjudul Pengembangan Media DAI (dadu iqro) Untuk Keterampilan Membaca Bahasa Arab Kelas V MI di Kabupaten Banjarnegara, simpulan tersebut meliputi:

1. Hasil analisis kebutuhan guru dan siswa terhadap media DAI dapat disimpulkan bahwa 2 atau 66,7% guru, dan 38 atau 58% siswa menyatakan sangat setuju dengan adanya pengembangan media DAI untuk keterampilan membaca bahasa Arab, media DAI yang akan dikembangkan oleh peneliti terdiri dari dua tema yaitu: *المدرسة* *في المكتبة* dan *في المقصف* yang telah disesuaikan dengan KI dan KD yang menjadi pedoman dalam penyusunan materi dalam media DAI. DAI dilengkapi dengan gambar dan kosakata baru, matri bacaan, tata bahasa, dan evaluasi soal.

2. Prototipe media DAI, media DAI ini berupa media visual yang berisi materi pembelajaran keterampilan membaca bahasa Arab. Bentuk dari media DAI yaitu kubus (dadu) dengan ukuran 6X6 cm setiap dadunya, bahan dasar media DAI yaitu kayu. Jenis warna pada media DAI yaitu warna merah, hijau, kuning, orange, biru, dan pink.
3. Hasil analisis penilaian dan saran perbaikan dari ahli terhadap prototipe media DAI. Rincian dari penilaian kelayakan media adalah sebagai berikut: a) aspek kelayakan isi 89, b) aspek kelayakan penyajian 89, c) aspek penilaian kontekstual 89, d) aspek kelayakan bahasa 87,5, e) aspek fisik media 88, dengan nilai total atau jumlah rata-rata 88,5 yang mana nilai tersebut berada pada rentangan nilai 86-100 berada di skala 4 dengan kategori sangat layak (sangat sesuai). Dengan itu dapat disimpulkan bahwa media DAI sebagai media keterampilan membaca kelas V MI di Kabupaten Banjarnegara yang peneliti kembangkan sangat layak (sangat sesuai) untuk digunakan oleh siswa. Saran perbaikan untuk media DAI sebagai media keterampilan membaca bahasa Arab sebagai berikut: a) aspek isi: perbaikan penulisan harakat, dan perbaikan beberapa butir soal evaluasi, b) aspek penyajian: perbaikan pada pengetikan huruf, c) aspek kontekstual: melengkapi petunjuk atau perintah dalam mengerjakan soal, d) aspek bahasa: perbaikan pada pemilihan contoh kalimat dalam tata bahasa, e) aspek fisik media: perbaikan warna pada cover media DAI.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan penelitian ini, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Munculnya pengembangan media yang serupa diharapkan dapat menjangkau lebih luas lagi, tidak hanya untuk keterampilan membaca, namun seluruh keterampilan seperti menulis, menyimak, dan berbicara serta dapat digunakan untuk tingkatan yang lain.
2. Penelitian yang dilakukan peneliti sejauh ini sampai tahap pembuatan produk dan revisi produk, maka peneliti lain berkenan melanjutkan penelitian ini dengan menguji kelayakan media sebagai referensi baru yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab.
3. Guru-guru bahasa Arab berkenan memanfaatkan media DAI sebagai media pembelajaran keterampilan membaca untuk membantu proses pembelajaran baik di kelas maupun di luar kelas dengan harapan mampu mencapai tujuan dan indikator yang ditetapkan dan dapat menciptakan suasana belajar yang lebih efektif dan menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU :

Ainin, dkk. 2006. *Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*.

Jakarta: Rineka Cipta.

Arsyad, Azhar. 2016. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo.

Basrowi, dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.

Djiwandono, Soenardi. 2008. *Tes Bahasa Pegangan Bagi Pengajar Bahasa*.

Jakarta: PT Indeks.

Effendy, Ahmad Fuad. 2012. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.

Effendy, Ahmad Fuad. 2017. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.

Hermawan, Acep. 2013. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Hermawan, Acep. 2014. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Izzan, Ahmad. 2015. *Metodelogi Pembelajaran bahasa Arab*. Bandung: Humaniora.

- Kurwardono Singgih. 2013. *Sosiolinguistik Arab*. Jakarta Timur: Dapur Buku
- Madkur, Ali Ahmad. 2007. *Ta'limul Lughatil Arabiyyah Lighairi Annathiqin Biha*. Kairo: Darul Fikri Al Arabi.
- Mijib, Fathul dan Nailur Rahmawati. 2011. *Metode Permainan-permainan Edukatif dalam Belajar Bahasa Arab*. Yogyakarta: Diva Press.
- Muhammad, Mahir Ismail Shobri. 2008. *Minal Wasail At Ta'limiyyah ila Tiknulujiya At-ta'lim*. Riyadh: Ar Rusyd.
- Munir. 2017. *Perencanaan Sistem Pengajaran Bahasa Arab*. Jakarta: Kencana.
- Nuha, Ulin. 2016. *Ragam Metodologi & Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Diva Press.
- Siregar, Sofyan. 2010. *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2014. *Metode Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tarigan, Henry Guntur. 2015. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Wade, C., & Carol Tavis. 2007. *Psikologi*. Jakarta: Erlangga.

JURNAL :

Andiyani, Siti Laras. 2015. Penggunaan Media Balok Huruf Pada Kemampuan Mengenal Huruf Anak. *Jurnal PGPAUD*. Tahun 2015. Bandar Lampung: Universitas Lampung.

Asrori, Muhammad. 2013. Pengertian, Tujuan dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran (Jurnal). *Madrasah*. Januari-Juni 2013. Nomor 2. Vol 5. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.

Mardliyyah, Aisyam. 2019. Pengembangan Media Permainan Ular Tangga Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Arabi*. No. 1. Vol. 2. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Rahman, Abdul Anwar. 2017. Keterampilan Membaca dan Teknik Pengembangannya Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Diwan*. Nomor 2. Vol 3. Makasar: UIN Alauddin.

Rahmawati Nailur. 2018. "Pengembangan Alat Permainan Edukatif dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasim Sleman". *Lisanul Arab*. Tahun 2018. Nomor 1. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Sunhaji. 2014. Konsep Manajemen Kelas dan Implikasinya dalam Pembelajaran. *Jurnal Kependidikan*. November 2014. Nomor 2. Vol II. Purwokerto: FITK IAIN Purwokerto.

SKRIPSI :

Aprilianti, Asaro. 2017. Pengembangan Media Pembelajaran ARBOS (Arabic Bola Seluncur) Untuk Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas IV MI. Skripsi. Semarang: UNNES.

Isrohatun. 2018. Efektivitas Teknik Permainan Word Mapping untuk Keterampilan Berbicara dan Menulis Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Karanganyar Kabupaten Purbalingga. Skripsi. Semarang: UNNES.

Lestari, Sri Mugi. 2017. Pengembangan *Scrapbook* Sebagai Media Pembelajaran Untuk Keterampilan Membaca Bahasa Arab Kelas IV MI. Skripsi. Semarang: UNNES.

Luthfiyani, Richa Laila. 2019. Pengembangan Buku Teks Bahasa Arab Pada Keterampilan Membaca Pemahaman Bahasa Arab Siswa Kelas X SMA/MA Di Demak. Skripsi. Semarang: UNNES.

Makhalia, Jinani. 2017. Pengembangan Media Pembelajaran Pillowbic (Pillow Arabic) Untuk keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas IV MI DI Kabupaten Pemalang. Skripsi. Semarang: UNNES.

Ramadhani, Aisyah Intan. 2018. Pengembangan *Arabic Treasure Hunter* Untuk Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs di Kabupaten Klaten. Skripsi. Semarang: UNNES.

Umami, Bestari. 2019. Pengembangan Media Arabic Ludo Untuk Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs Di Kabupaten Sukoharjo. Skripsi. Semarang: UNNES.